

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa Inggris mempunyai peran dalam berbagai disiplin dan menunjukkan daya fikir manusia, dimana dalam pembelajaran bahasa Inggris banyak menuntut siswa agar mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan, untuk itu guru harus berupaya memberikan kesan yang bermakna dan menyenangkan yang di sajikan dengan media yang menarik bagi siswa sehingga pelajaran bahasa inggris dapat dipahami dengan mudah.

Kemahiran berbahasa yang dimaksud ialah kesanggupan seseorang menggunakan bahasa dalam berkomunikasi. Jika seseorang mempunyai kemampuan menggunakan bahan untuk menyampaikan pikiran dan perasaannya secara efektif dan efisien kepada orang lain dan dia sanggup pula memahami amanat yang disampaikan oleh orang lain kepadanya melalui bahasa, berarti orang tersebut mempunyai kemahiran berbahasa.

Mata pelajaran bahasa Inggris perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis. Kemampuan ini perlu dimiliki agar siswa dapat menunjukkan kemampuannya terutama dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengungkapkan waktu (time). Namun pada saat sekarang ini kemampuan mengungkapkan waktu (time) siswa masih saja terlihat sulit. Dengan melihat kondisi siswa, banyak upaya telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan mengungkapkan waktu (time) dengan menggunakan metode dan strategi agar siswa mudah mengungkapkan waktu (time). Namun sampai saat ini, upaya ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada umumnya mengungkapkan waktu (time) masih kurang terbukti dengan kemampuan mengungkapkan waktu nilainya rendah dibawah rata-rata ketuntasan belajar.

Salah satu faktor penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak adalah guru yang peduli terhadap kebutuhan anak didiknya. Dari hasil penelitian dan kenyataan dilapangan, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Selain penguasaan dan keterampilan bahasa Inggris, guru juga harus memberikan variasi

dalam pembelajaran. Pengembangan model-model pembelajaran merupakan suatu keniscayaan yang harus dipersiapkan dan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan kegiatan pembelajaran disekolah yang terlibat langsung dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru. Tugas guru bukan semata-mata mengajar (*teacher centered*), tapi lebih kepada membelajarkan siswa (*children centered*).

Anak didik merasa tidak senang dengan pembelajaran bahasa Inggris karena sulit membaca kalimat bahasa Inggris. Ketika anak memulai pelajaran dan mereka ingin membacanya mereka mungkin sudah tidak bersemangat karena kesulitan mereka dalam membaca kalimat bahasa Inggris, apalagi akan menterjemahkan kalimat tersebut. Dari situlah timbul ketidaksenangan pada mata pelajaran bahasa Inggris. Apalagi dengan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Dengan demikian guru harus terampil dalam memilih metode, model, ataupun teknik pembelajaran.

Mengingat pentingnya peranan mengungkapkan waktu (time) tersebut bagi perkembangan siswa, maka cara guru mengajar mengungkapkan waktu (time) haruslah memilih metode yang tetap dan benar sehingga mudah dipahami anak yang mungkin selama ini cara penyampaian guru kurang tepat. Dalam pengajaran baik metode maupun strategi pendekatan hasil yang diperoleh siswa relatif rendah serta anak kurang berminat dalam pengajaran Bahasa Inggris.

Adapun masalah yang ditemukan di SDN 8 Limboto Barat dalam kemampuan mengungkapkan waktu (time) yakni masih banyak kendala yang dialami siswa dalam mengungkapkan waktu (time). Siswa terkadang belum memahami dalam mengungkapkan waktu (time). Selain itu, masalah lain banyak siswa yang mengeluh karena kesulitan dalam mengungkapkan waktu (time). Hal ini disebabkan karena beberapa faktor. Antara lain siswa tidak mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas, siswa tidak dapat memiliki konsep dasar dari materi yang diajarkan, serta terbatasnya kemampuan siswa dalam menunjukkan kemampuannya sehingga kemampuan siswa untuk mengungkapkan waktu (time)

tidak meningkat. Kondisi inilah yang menyebabkan kemampuan mengungkapkan waktu (time) siswa sulit untuk dipahami. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa kelas II, guru menggunakan model *make a match*. Dengan ini siswa dianggap mampu mengungkapkan waktu dalam bahasa Inggris.

Melihat hal ini peneliti tertarik mengangkat permasalahan dalam judul “Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Waktu (Time) Melalui Model *Make A Match* Pada Kelas II SDN 8 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”

1.2. Identifikasi Masalah

1. Pengungkapan konsep materi waktu (time) kepada siswa belum sesuai dengan harapan
2. Belum diterapkan model pembelajaran yang menarik bagi siswa
3. Kurangnya minat siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang ingin diteliti dalam penilaian adalah Apakah kemampuan siswa mengungkapkan waktu (time) melalui model *make a match* pada siswa kelas II SDN 8 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan ?

1.4.Cara Pemecahan Masalah

Melalui penelitian tindakan kelas ini dipilih model *make a match* untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya mengungkapkan waktu (time). Menurut Lorna Curran (2009) langkah-langkah *make a match* sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review
2. Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu
3. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya

5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
6. Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama;
7. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya;
8. Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok; dan
9. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa mengungkapkan waktu (time) melalui model *make a match* di kelas II SDN 8 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut, dan dapat memberikan motivasi dalam membelajarkan bahasa Inggris di sekolah dasar serta dapat meningkatkan profesionalitas dan rasa percaya diri peneliti.
2. Bagi siswa, dapat memicu antusias siswa sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.
3. Bagi guru, dapat menjadi acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta profesionalisme guru dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris.
4. Bagi sekolah, dengan adanya kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris bagi sekolah tersebut.